



Perbedaan Perencanaan Karier Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tiara Dila Safitri *, Nelyahardi, Affan Yusra.

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Jambi, Indonesia.

* tiaradilasafitri@gmail.com

Submitted: ...

Accepted: ...

Published: ...

ABSTRACT

Each individual has different stages of career planning, one of which can be reviewed from gender, for this purpose of this study is to find out if there are differences in student career planning based on female and male genders. The research methodology used is a quantitative method with a comparative type. The population was 145 students, from the sample withdrawal of the simple random sampling technique produced 106 students consisting of 61 female students and 45 male students. The analysis test used was in the form of a T-test or independent samples test and a percentage search was carried out. The results of the T-test test obtained a count $(4,089) > t$ table (0.190) which means that there is a difference in student career planning based on gender, where female students have a high percentage of career planning which is 61.27% while the percentage of career planning of male students is 59.76% which means the medium category.

Keywords: Difference; Career Planning; Gender

ABSTRAK

Setiap individu memiliki tahapan perencanaan karier yang berbeda-beda salah satunya dapat ditinjau dari jenis kelamin, untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis komparatif. Populasi sebanyak 145 siswa, dari penarikan sampel teknik *simple random sampling* menghasilkan 106 siswa yang terdiri dari 61 siswa perempuan dan 45 siswa laki-laki. Uji analisis yang digunakan berupa uji T-test atau uji beda *indempnent samples test* dan dilakukan pencarian persentase. Hasil uji T-test didapatkan hasil koefisien *p-value* sebesar $0.000. < 0.05$ dan *t* hitung $(4.089) > t$ tabel (0.190) yang berarti terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin, dimana siswa perempuan memiliki persentase perencanaan karier tinggi yaitu 61,27% sedangkan persentase perencanaan karier siswa laki-laki 59,76% termasuk katagori sedang.

Kata Kunci: Perbedaan; Perencanaan Karier; Jenis Kelamin



PENDAHULUAN

Siswa yang menginjak sekolah menengah atas seperti MA merupakan siswa yang berada di rentang usia remaja menuju dewasa atau disebut remaja akhir yaitu rentang usia 15-18 tahun. Pada priode ini akan banyak perubahan dan perkembangan yang ditunjukan oleh remaja. (Permadi dalam Afriana, 2022) menyatakan bahwa merencanakan karier merupakan bagian dari aspek dan tugas perkembangan yang mesti diraih oleh remaja. Tahap perkembangan karier yang sesuai dengan diri dan usia seseorang dijelaskan oleh (Super dalam Awailuddin, 2021:155) dijelaskan terdapat 5 fase dimana remaja MA berada pada fase penjelajah (*exploration*) dari usia 15-24 tahun, pada usia tersebut dimana seharusnya siswa sudah mampu memfokuskan tujuan kariernya pada jenjang yang lebih jelas, ini bukan berarti pilihan yang diambil sudah pasti dan benar.

Remaja yang berada di sekolah menengah atas cenderung sedang memikirkan masa depan dan sudah mampu mempertimbangkan dengan saksama keputusannya, pada masa akhir remaja tersebut karier dan minat merupakan sumber pikiran yang cukup besar, sehingga pada tahapan ini remaja memiliki kesadaran untuk belajar dan mencari informasi, mulai menggolongkan antara cita-citanya dengan pekerjaan yang sebenarnya diinginkannya, (Hurlock dalam Laksamana 2018). Untuk itu dalam memilih karier yang sesuai dengan diri dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan tahap awal yang perlu dilakukan siswa adalah melakukan perencanaan karier.

Layanan bimbingan karier menjadi salah satu bidang pengembangan yang mesti dimiliki dan diberikan guru BK dalam mengembangkan kelebihan siswa. Karier menjadi suatu jenjang yang mesti diraih siswa, karier bukan hanya berpatokan pada pekerjaan saja bahkan dengan adanya pengetahuan mengenai karier individu bisa mengembangkan dirinya untuk dapat memilih dan merencanakan karier. Dalam memilih karier yang sesuai dengan diri dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan tahap awal yang perlu dilakukan siswa adalah melakukan perencanaan karier. Perencanaan karier (*career planning*) berasal dari dua suku kata, yaitu perencanaan dan karier. (Damai 2019) perencanaan karier merupakan bagian dari usaha dalam mempersiapkan diri agar dapat memilih antara sekolah lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Sedangkan perencanaan karier menurut (Nurfritria 2021), Perencanaan karier merupakan bagian dari suatu persiapan diri yang dapat dilakukan siswa dalam merencanakan serta memutuskan pilihan kariernya. Dimana pilihan tersebut sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa untuk mempersiapkan kehidupan yang sejahtera untuk masa depannya.

Diharapkan dengan melakukan perencanaan karier siswa dapat menentukan langkah apa yang mesti dilakukan untuk diambil agar dapat menjalankan kariernya di masa yang akan datang terutama untuk siswa tingkatan MA yang akan lulus. Menurut (Zlate, 2004:377) dalam merencanakan karier untuk individu terdapat lima langkah yang dapat dilakukan yaitu: *Self assessment* (penilaian diri), informasi yang menyangkut diri sendiri dimana diantaranya berupa informasi mengenai (nilai-nilai, minat, dan keterampilan). *Exploring opportunities* (menjelajahi peluang), ini merupakan informasi mengenai peluang yang ada di dalam maupun diluar dunia karier dapat berupa (pelatihan dan metode pengembangan lainnya). *Making decisions and setting goals* (membuat keputusan dan menetapkan tujuan), langkah ini merupakan pelatihan jangka panjang dan pendek,



memenuhi persyaratan, mengetahui perubahan karier, sekolah lanjutan dll. *Planning* (perencanaan), menentukan cara dan sarana dalam mencapai tujuan karier, melakukan tindakan yang dapat mencapai tujuan karier tersebut, mempertimbangkan segala konsekuensi yang diambil, menetapkan batas waktu dan kebutuhan akan sumber daya dalam dunia karier yang dipilih. *Pursuit of achivement goals* (mengejar pencapaian tujuan), berupa suatu tindakan yang dapat berhasil atau malah gagal, maka dari itu perlu memutuskan mempertahankan atau keputusan mengubah arah karir yang sudah di pilih sebelumnya.

Menurut (Dillard dalam Rinda 2019:42) menyebutkan tujuan perencanaan karier sebagai berikut: (a) memperoleh kesadaran dan pemahaman diri. (b) mencapai kepuasan pribadi (c) mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (d) efisiensi usaha dan penggunaan waktu. tujuan perencanaan karier pada individu dapat bertujuan untuk menghasilkan peluang keberhasilan untuk waktu yang cepat, perencanaan karier juga dapat bertujuan mempersiapkan diri untuk dapat menerima kesempatan jabatan di waktu yang mendatang.

Karier individu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya menurut (Brek dalam Ozora 2016) perencanaan karier seseorang dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut; Orang tua, menentukan kemana arah pilihan kariernya, dukungan dari orang tua sangat membantu menambah semangat anaknya untuk dapat mencapai tujuan karier. Teman sebaya, mendorong dan menjadi dukungan pengembangan potensi yang dapat dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan. Jenis kelamin, jenis kelamin secara tidak sadar dapat menjadi faktor penentu individu dalam memilih karier. Karakteristik individu, karakter yang dimiliki individu seperti bakat, kemampuan, minat, motivasi, kecerdasan. Sejalan dengan itu (Winkel & Hastuti 2004:647) menyebutkan dua faktor eksternal dan internal dimana faktor jenis kelamin menjadi faktor dari dalam individu yang mempengaruhi karier seseorang dimana jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki pengaruh psikologis, sosial dan budaya di lingkup pekerjaan sehingga mendapatkan persepsi gender di lingkungan masyarakat.

Ini menunjukan faktor jenis kelamin dapat mempengaruhi perencanaan karier seseorang sedangkan menurut (Litosseliti dalam Yonata, 2020:9) jenis kelamin (sex) secara anatomi atau biologis merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sifat dan hal yang melekat keduanya yang ada sejak mereka lahir. Jenis kelamin adalah penggolongan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan yang bersifat permanen yang menjadi kodrat diantara kedua jenis tersebut. Mengingat siswa di sekolah memiliki jenis kelamin yang berbeda yakni ada siswa laki-laki dan siswi perempuan, keduanya memiliki perencanaan karier yang berbeda pula. Perbedaan jenis kelamin bukan hanya berlaku dalam peran sosial tetapi juga pada pembagian kerja, sebagai bentuk pengakuan atau pelanggaran sosial, ekonomi, politik, serta sebagai penilaian peran hak akan dasar antara laki-laki dan perempuan (Utaminingsih, 2017:11).

Untuk mengatasi kesenjangan dan ketidakadilan yang terjadi di dunia karier, serta pengakuan akan perbedaan keberagaman psikologis individu dalam menanggapi karier.



Maka perlu untuk mengurangi kesenjangan gender dan meningkatkan potensi individu agar dapat bertanggung jawab terhadap karier dan pilihannya. Hal ini menjadi urgensi bertapah pentingnya mengetahui sejauh mana setiap jenis kelamin dalam melakukan perencanaan karier serta membantu mengartisipasi siswa untuk tidak salah dalam memilih arah karier dan mantapdalam memilih tujuan karier setelah lulus sekolah. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Kuantitatif komparatif yaitu penelitian yang membandingkan dua perlakuan pada suatu variabel atau lebih agar dapat melihat perbedaan dari situasi, kejadian, kegiatan, program yang terdiri dari dua atau lebih sampel yang berbeda, (Abdullah, 2022:8).

Dalam penelitian ini adapun yang diteliti yaitu membandingkan variabel yang sama (perencanaan karier) sebagai variabel terikat (Y) kepada variabel bebas (X) sebagai bagian dari sampel yaitu jenis kelamin (perempuan dan laki-laki). Jenis penelitian komparatif diterapkan pada penelitian ini untuk mengungkapkan rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan perencanaan karier siswa laki-laki dan perempuan di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa/I kelas X dan XI berjumlah sebanyak 145 siswa yang tercatat pada periode pembelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) dimana tidak ada kriteria tertentu untuk digolongkan dalam sampel. Artinya siapapun memiliki peluang untuk menjadi sampel asal jumlahnya mencukupi responden penelitian yang diperlukan. Sehingga dihasilkan sampel sebanyak 106 siswa yang teridiri dari 61 siswa perempuan dan 45 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang dapat dilakukan untuk memproleh data dari sumbernya atau lapangan (Sutja, 2017:73). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket. Sebelum angket disebaekan terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket dari teori (Zlate 2004). Skala yang digunakan peneliti merupakan skala liker, Dalam skala liker terdapat dua jenis item yaitu favorable (positif) dan unfavoreble (negatif) dengan 5 alternatif jawaban yang nantinya jawaban responden dapat sesuaikan dengan kondisi dirinya

TABEL 1.
ALTERNATIF SKOR JAWABAN

Alternatif Jawaban	Skor Favoriabel (+)	Skor Unfariabel (-)
Sangat Setuju (SS)	4	0
Setuju (S)	3	1



Ragu-Ragu (RR)	2	2
Tidak Sesuai (TS)	1	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	4

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu komparatif dengan menggunakan uji T-tes. Uji T-tes merupakan metode statistik untuk kebenaran hipotesis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan diantara dua kelompok. Uji T-tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji *independent samples test* karena peneliti ingin mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok sampel bebas, tidak memiliki hubungan atau tidak berpasangan. Uji *independent sampel t-tes* merupakan uji statistik *inferensial parametrik* yang artinya uji untuk mengetahui beda atau perbandingan. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji *independent sampel t-tes* menggunakan bantuan SPSS V-26. Selain itu dasar pengambilan keputusan juga bisa dilihat dari membandingkan nilai t tabel dan t hitung, dimana bila t hitung < t tabel maka terdapat perbedaan begitu sebaliknya. Sebelum melakukan uji T-tes dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S), uji homogenitas menggunakan metode *lavene*, Uji ini menggunakan prinsip ANOVA (*analysis of varians*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti dikatakan sebelumnya bahwasannya sebelum melakukan uji t -tes terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasil uji normalitas sbb:

Cara membaca hasil normalitas dimana bila hasil perhitungan signifikan asimotik jika nilai sig > 0,05 dianggap H_0 diterima atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan Bila hasil perhitungan signifikan asimotik jika nilai sig < 0,05 dianggap H_0 ditolak atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS V.26:

TABEL 2.

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perempuan	.074	61	.200*	.988	61	.928
laki_laki	.078	45	.200*	.979	45	.577

*. This is a lower bound of the true significance.



Hasil pencarian SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada kolom *kolmogrov-siminov* diperoleh baik dari sampel perempuan dan laki-laki sama-sama bernilai 0.200 yang artinya ≥ 0.05 sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas sbb:

Adapun cara membaca hasil uji homogenitas dimana bila nilai signifikan asimtotik kevene statistic $> 0,05$ yang artinya data dinyatakan homogen dan Bila nilai signifikan asimtotik kevene statistic $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen sehingga tidak dapat dipergunakan. Berikut hasil uji homogenitas menggunakan SPSS V.26:

TABEL 3.
UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
perencanaan_karier	Based on Mean	.143	1	104	.706
	Based on Median	.181	1	104	.671
	Based on Median and with adjusted df	.181	1	103.795	.671
	Based on trimmed mean	.146	1	104	.703

Dari hasil pengolahan SPSS homegenitas diatas dapat dilihat nilai signifikan asimtotik kevene statistic sebesar $0.706 > 0,05$ yang artinya data dinyatakan homogen.

Uji beda t-tes sbb:

TABEL 4.
UJI T STATISTIC

Group Statistics					
jenis_kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	perempuan	61	210,82	28,882	3,698
	laki_laki	45	188,00	27,726	4,133

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa;

Nilai rata-rata perencanaan karier siswa perempuan yang berjumlah 61 orang pada kolom mean adalah 210,82 dan nilai rata-rata perencanaan karier siswa



laki-laki yang terdiri dari 45 siswa adalah 188,00. Dilihat pada kolom mean difference menunjukkan nilai perbedaan dari mean yang dihasilkan yaitu 22,820.

Pada kolom standar deviation untuk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 28,882 dan untuk yang berjenis kelamin laki-laki adalah 27,726.

TABEL 5.

UJI T-TES INDEPENDENT SAMPELS TEST

Independent Samples Test				
t-test for Equality of Means				
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
4.089	104	.000	22.820	5.581
4.115	97.039	.000	22.820	5.546

Dari tabel Uji T-tes *independent samples test* diatas diketahui:

Uji t yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan yaitu dengan melihat kolom t dan p-value. Dilihat pada kolom diatas nilai t adalah 4.089 dengan nilai p-value sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin. Dengan perbedaan signifikan 0.900.

Bila dilihat dari perbandingan uji t hitung dan t tabel, dimana sampel 106-2 jadi df 104 dari t tabel 0,05 adalah 0.190 dan nilai t hitung dapat dilihat dari kolom t yaitu 4.089 yang bila dibandingkan t hitung ($4.089 > 0.190$) yang artinya terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

Hasil perhitungan persentase menghasilkan deskripsi rata-rata dan persentase perencanaan karier siswa perempuan sbb:

TABEL 6.

HASIL PERSENTASE SISWA PEREMPUAN



No	Indikator	Skor				
		Total (Σ Sigma)	Rata- Rata (Mean)	% Rata- Rata	SD	Ket
1	Penilaian diri (7)	1200	19,67	70,25%	3,95	Tinggi
2	menjelajahi peluang (5)	740	12,13	60,65%	2,78	Tinggi
3	pembuatan keputusan dan penetapan tujuan (11)	1574	25,80	58,64%	4,71	Sedang
4	Perencanaan (12)	1736	28,45	59,28%	4,82	Sedang
5	mengejar pencapaian tujuan (8)	1180	19,34	60,45%	3,05	Tinggi
Keseluruhan (43)		6.430	105,39	61,28%	28,88	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator penilaian diri memiliki 7 item pernyataan dengan total sigma yang diperoleh 1200 dengan nilai rata-rata 19,67 apabila dipersenkan didapatkan nilai 70,25% dengan standar deviasi 3,95 sehingga perencanaan karier siswa perempuan pada indikator penilaian diri tergolong tinggi.

Indikator menjelajahi peluang terdiri dari 5 item dan Hasil skor total sigma yang diperoleh adalah 740 dengan rata-rata 12,13 dengan nilai persentase yang dihasilkan 60,65%, skor standar deviasi 2,78 dapat ditarik bahwa perencanaan karier siswa perempuan pada indikator menjelajahi peluang tergolong tinggi.

Indikator pembuatan keputusan dan penetapan tujuan terdiri dari 11 item pernyataan dengan hasil skor sigma 1574 Adapun rata-rata pada indikator ini adalah 25,80 dengan persentase 58,64% dengan skor standar deviasi sebesar 4,71 sehingga perencanaan karier siswa perempuan pada indikator pembuatan keputusan dan penetapan tujuan berkategori sedang.

Indikator perencanaan terdiri dari 12 item pernyataan dengan Skor total sigma yang dihasilkan pada indikator ini yaitu 1736 dengan rata-rata 28,45 hasil persentasenya 59,28%, sedangkan skor standar deviasi sebesar 4,82 sehingga perencanaan karier siswa perempuan pada indikator perencanaan berkategori sedang.

Indikator mengejar pencapaian tujuan dengan jumlah sebaran item sebanyak 8 item. Adapun skor sigma sebesar 1180 dengan rata-rata 19,34 dengan hasil perhitung persentase maka didapatkan skor persentase sebesar 60,45% dengan skor standar deviasi 3,05. Dapat diartikan perencanaan karier siswa perempuan pada Indikator mengejar pencapaian tujuan berkategori tinggi.

Hasil keseluruhan persentase perencanaan karier siswa perempuan yang didapatkan dimana dari 43 item menghasilkan mean atau sigma sebesar 6.430 yang



memiliki jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 105,39. perencanaan karier siswa perempuan yang telah dilakukannya sebesar 61,82% dimana nilai persentase secara keseluruhan ini berada pada katagori tinggi dengan nilai standar deviasi sebesar 28,88.

Sedangkan hasil perhitungan persentase siswa laki-laki menghasilkan deskripsi rata-rata dan persentase perencanaan karier sbb:

TABEL 7.

HASIL PERSENTASE SISWA LAKI-LAKI

No	Indikator	Skor				
		Total (Σ Sigma)	Rata-Rata (Mean)	% Rata- Rata	SD	Ket
1	Penilaian Diri (7)	890	19,77	70,63%	4,31	Tinggi
2	Menjelajahi Peluang (5)	518	11,51	57,55%	3,04	Sedang
3	Pembuatan Keputusan Dan Penetapan Tujuan (11)	1111	24,68	56,11%	5,55	Sedang
4	Perencanaan (12)	1314	29,2	60,83%	4,49	Tinggi
5	Mengejar Pencapaian Tujuan (8)	794	17,64	55,13%	3,74	Sedang
Keseluruhan (43)		4627	102,8	59,76%	27,72	Sedang

Tabel diatas memperlihatkan nilai skor rata-rata setiap indikator, adapun pada indikator penilaian diri terdiri dari 7 sebaran item. Total nilai keseluruhan responden atau sigma adalah 890 dengan nilai rata-rata 19,77 yang hasil persentasenya sebesar 70,63% dengan tingkat standar deviasi 4,31 skor. Ini menunjukan perencanaan karier siswa jenis kelamin laki-laki pada indikator penilaian diri berada pada katagori tinggi.

Indikator menjelajahi peluang terdiri dari 5 sebaran item dari jumlah sigma 518. Sebesar 11,51 skor persentase pada indikator ini dengan persentase 57,55% dengan skor standar deviasi 3,04 atau dapat diartikan perencanaan karier siswa jenis kelamin laki-laki pada indikator menjelajahi peluang berada pada katagori sedang.

Indikator pembuatan keputusan dan penetapan tujuan terdiri dari 11 sebaran item, jumlah total keseluruhan yaitu 1111 dengan nilai rata-rata 24,68 sedangkan nilai persentasenya 56,11% dengan skor standar deviasi sebesar 5,55 atau diartikan perencanaan karier siswa jenis kelamin laki-laki pada indikator pembuatan keputusan dan penetapan tujuan berada pada katagori sedang.

Indikator perencanaan memiliki jumlah item sebanyak 12 item, jumlah skor hasil keseluruhan 1314. Nilai rata-rata pada indiaktor ini yaitu 29,20 dengan nilai persentase rata-rata yaitu 60,83% hasil skor standar deviasi sebesar 4,49. Ini



menunjukkan perencanaan karier siswa jenis kelamin laki-laki pada indikator perencanaan berada pada katagori tinggi.

Indikator mengejar pencapaian tujuan memiliki jumlah item sebanyak 8 item, jumlah skor hasil keseluruhan 794. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 17,64 dengan persentase rata-rata 22,13%, skor standar deviasi yaitu 3,74. Dapat diartikan perencanaan karier siswa jenis kelamin laki-laki pada indikator mengejar pencapaian tujuan berada pada katagori sedang.

Hasil keseluruhan persentase perencanaan karier siswa laki-laki yang diperlihatkan ditabel diatas menghasilkan nilai dari keseluruhan jumlah indikator adalah 43 dan sigma atau mean sebesar 4627 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 102,80, adapun nilai persentase rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 59,78 % yang dapat diartikan berkatagori sedang dengan 27,72 nilai standar deviasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian perencanaan karier siswa perempuan dan laki-laki dilihat dari hasil rata-rata dan persentase masing-masing yang sudah diuraikan diatas, maka didapatkan hasil penelitian perencanaan karier siswa perempuan sebesar 61,27% sedangkan persentase perencanaan karier siswa laki-laki 59,76% yang artinya perencanaan karier yang dilakukan siswa yang berjenis kelamin perempuan tergolong tinggi dan hasil perencanaan karier siswa laki-laki tergolong sedang dengan perbedaan skor persentase 1,51%.

Berikut diagram perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin dilihat dari perbedaan persentase indiaktor:

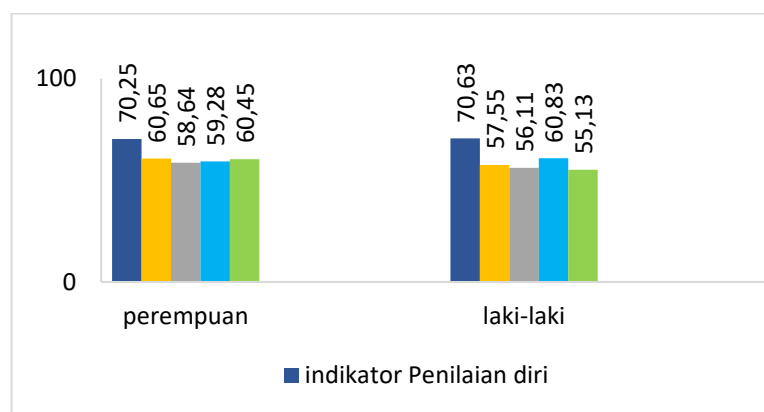


Diagram 1. Perbedaan Hasil Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun hasil indikator yang membedakan antara siswa perempuan dan laki-laki yaitu pada indikator menjelajahi peluang dimana siswa perempuan lebih tinggi dengan persentase 60,65% sedangkan siswa laki-laki 57,55% atau perencanaan karier yang dilakukan pada langkah menjelajahi peluang berkatagori sedang. Kedua indikator perencanaan dimana pada indikator ini siswa perempuan melakukan perencanaan sebesar 59,28% masuk pada katagori sedang sedangkan pada siswa laki-laki telah melakukan langkah perencanaan karier tinggi dengan persentase 60,83%. Indikator ketiga yaitu mengejar pencapaian tujuan dimana siswa perempuan telah melakukan langkah ini dengan persentase 60,45% atau dalam



katagori tinggi sedangkan pada siswa laki-laki pada katagori sedang dengan persentase 55,13%.

Indikator penilain diri pada siswa perempuan dan laki-laki sama-sama berada dikatagori tinggi dimana siswa perempuan memiliki persentase 70,25% dan siswa laki-laki 70,63%. Dimana pada indikator penilain diri siswa laki-laki lebih tinggi ketimbang siswa perempuan. Sedangkan pada indikator pembuatan keputusan dan penepatan tujuan dimana pengambilan keputusan siswa berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dari pada yang berjenis kelamin laki-laki dimana pengambilan keputusan siswa perempuan sebesar 58,64% dan siswa laki-laki 56,11%, hasil ini juga ditemukan dipenelitian (Wulandari, 2019) menunjukan terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam pengambilan keputusan karier siswa berdasarkan jenis kelamin dimana pengambilan keputusan karier siswa wanita lebih baik dibandingkan dengan siswa pria.

Hasil dari uji beda yang dilakukan menemukan hasil bahwasannya terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) dilihat dari hasil uji hipotesis pada tabel Independent Samples test dimana P-value lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Begitupun dengan membandingkan t hitung dan t tabel dimana t hitung (4.089) > t tabel (0.190) sehingga H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Hal ini menunjukan bahwa temuan ini sesuai dengan teori (Winkel & Hastuti, 2004:647) dimana menurutnya faktor jenis kelamin menjadi faktor dari dalam individu yang mempengaruhi karier. Sejalan dengan itu Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyanti, 2021) menunjukan hasil bahwa benar terdapat perbedaan perencanaan karier yang dilakukan antara siswa berjenis kelamin perempuan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan (Rangka, 2017) juga menemukan hasil bahwasannya terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin dimana siswa yang memiliki jenis kelamin perempuan terlihat lebih menonjol sehingga perencanaan kariernya lebih tinggi ketimbang dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Perbedaan siswa laki-laki dan perempuan dalam melakukan perencanaan karier dapat dilihat dari keseriusan merencanakan karier, perempuan dalam merencanakan karier lebih terlihat jelas dibandingkan siswa laki-laki. Dapat ditunjukan dengan hasil dilapangan dimana antusias siswa dalam belajar lebih terlihat antusias siswa perempuan ketimbang laki-laki (Sulusyawati, 2019). Selain mengenai jenis kelamin dari aktifitas dibangku sekolah dapat juga dilihat bagaimana bakat, kemampuan dan potensi siswa yang mengarah ke karier yang tepat sehingga siswa dapat merencanakan kariernya mulai dari berada di sekolah sebab pada saat ini siswa dapat menyiapkan diri dalam memasuki perguruan tinggi atau langsung bekerja setelah lulus sekolah. Hal ini cukup mengartisipasi akan perbedaan keberhasilan dan kegagalan individu dalam mencapai perencanaan karier.

PENUTUP



Dalam penelitian ini dimana hasil koefisien p-value sebesar 0.000. P-value lebih kecil dari 0.05 dan hasil perbandingan t hitung dan t tabel dimana hasil hitung (4.089) > t tabel (0.190) sehingga terdapat perbedaan perencanaan karier siswa berdasarkan jenis kelamin di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Dimana dari hasil persentase rata-rata menunjukkan bahwasannya perencanaan karier siswa perempuan lebih tinggi ketimbang perencanaan karier siswa laki-laki yang berada pada katagori sedang. Siswa perempuan mendapatkan hasil persentase sebesar 61,28% dengan skor rata-rata 105,39 sedangkan siswa laki-laki dengan nilai rata-rata 102,80 dengan persentase keseluruhan sebesar 59,76%

REFERENSI

- Abdullah. K., Jannah. M., Aiman. U., Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Afiana, Herga Melka, Yaub, Elni, Khadijah, Khairiyah (2022). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Awailuddin, akbar.z., chisty., dkk (2021). *Tinjauan pandemi covid-19 dalam psikologi perkembangan*. Aceh: syiah kuala university press.
- Damai, M. S., & Rosra, M. (2019). Penggunaan Bimbingan Kelompok Teknik Informasi dalam Kemantapan Rencana Karier. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Lampung*.
- Laksamana, W. K. (2018). Pengembangan Media Aplikasi Perencanaan Kasier Berbasis Android Untuk Siswa Kelas XI Sman 2 Bojonogoro, *Jurnal Bk Unesa*. 8(3), 35-44.
- Nurfitria, D., Dalimunthe, R. Z., & Wibowo, B. Y. (2021). Profil perencanaan karier siswa di era pandemi covid-19 dan implikasinya bagi program bimbingan karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 157-169.
- Ozora, David, Lieli Suharti, and Hani Sirine. (2016) "Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (Sendi_U) Ke-2, no.* ISBN: 978-979-3649-96 : 623–32.
- Rangka. B.I, Prasetyaningtyas. E.W, & Satrianta.H., (2017) Profil Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Pemodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin. *Konselor; Jurnal Unp*, 6(2) 39-48.
- Rinda, A. (2019). Perencanaan Karier Siswa Di Smkn 1 Baso. Skripsi. Bukit Tinggi: Program Pasca Sarjana Iain Bukit Tinggi.
- Sulusyawati, H., & Melati, M. (2019). Pengaruh Budaya Rejang Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 27-35.
- Sutja, Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Utaminingsih.A., (2017). *Gender Dan Wanita Karier*. Malang: UB Press



- Wahyanti, D., & Folastris, S. (2021). Perencanaan karier siswa ditinjau dari jenis kelamin. *Psychocentrum Review*, 3(1), 39-51.
- Winkel, W.S & Hastuti. S.M.M., (2004) *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media abadi.
- Wulandari, A. (2019). *Perbedaan Pembuatan Putusan Karier Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Yonata, F. (2020). *Manifestasi Gender Dalam Buku Ajar*. Bintan, Kepulauan Riau: Sulur Pustaka.
- Zlate, M. (2004). *A Dissertation Regaerding The Managerial And Organizational Psychology*. Lasi: Polirom Publishing Hous

